

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu yang menggerakkan pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Bahkan perkembangan ekonomi di sebuah negara dapat dihitung dengan pertumbuhan perbankan di negara tersebut. Pertumbuhan di perbankan tersebut dapat menimbulkan risiko yang bisa diperkirakan dan tidak dapat diperkirakan yang akan memberikan dampak negatif pada pendapatan dan permodalan dari bank tersebut. Oleh karena itu, perbankan dituntut untuk mempertahankan kinerjanya agar dapat mengurangi risiko yang timbul dan perekonomian di suatu negara mengalami pertumbuhan.

Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran tentang keberhasilan sebuah perusahaan yang berupa hasil yang telah dicapai dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Fahmi, 2012 pada Faisal *et al.*, (2018)). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja dari keuangan perbankan yaitu melemahnya nilai tukar rupiah,, lemahnya situasi yang berasal dari dalam bank seperti tingkat kompleksitas bisnis yang tinggi yang dapat menaikkan risiko yang akan dijumpai oleh perbankan, manajemen yang kurang memadai dan bantuan kredit yang diberikan kepada kelompok usaha sendiri yang sudah menyebabkan tingginya risiko kredit yang macet, dan modal yang tidak dapat menutupi risiko – risiko yang akan dihadapi oleh perbankan tersebut telah mengakibatkan kinerja perbankan menurun. Terdapat sebuah rasio keuangan

yang dapat menunjukkan kinerja keuangan perbankan, yaitu salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas ini diperlukan untuk mengukur kemampuan sebuah perbankan dalam menghasilkan keuntungan pada periode tertentu. Penelitian ini memakai rasio profitabilitas adalah *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) dapat mengungkapkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini mampu menarik para calon investor dan manajemen karena bisa dijadikan sebuah tolak ukur dari nilai pemegang saham (Munawir, 2002: 84 pada Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012). ROE yang tinggi dapat membuktikan bahwa perbankan tersebut mampu mendapatkan keuntungan yang tinggi apabila dibandingkan dengan tingkat ekuitas yang dimilikinya dengan kata lain kemampuan dari manajemen dalam memanfaatkan modal saham yang dipunyai untuk aktivitas operasinya sehingga akan menghasilkan peningkatan keuntungan kepada perbankan. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, risiko bisnis yang akan dihadapi juga turut berkembang, seperti risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan sebagainya (Darmawi, 2011:16-18 pada Attar *et al.*, 2014).

Indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit pada penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). Attar, *et al.* (2014) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sedangkan menurut penelitian dari Pratiwi & Kurniawan, (2018) NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin, (2017) mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Menurut penelitian Dwiwiyanto (2009) mengungkapkan NPL berpengaruh negatif terhadap ROE. Menurut penelitian Firmanta (2018) mengungkapkan bahwa NPL memiliki dampak negatif signifikan terhadap ROE.

Indikator yang dipakai untuk memperkirakan risiko likuiditas pada penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Loan to Asset Ratio* (LAR). Attar, *et al.* (2014) pada penelitiannya menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Sama halnya dengan penelitian yang dikerjakan oleh Pratiwi & Kurniawan, (2018) pada penelitiannya menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Menurut penelitian dari Arifin, (2017) mengutarakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Wati (2011), mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Menurut penelitian Dwiwiyanto (2009) menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sama halnya dengan penelitian Husaini (2013) mengungkapkan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Penelitian Budi Ponco (2008) LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Penelitian Ulfa (2015) LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Indikator lainnya yang dipakai untuk memperkirakan risiko likuiditas pada penelitian ini adalah *Loan to Asset Ratio* (LAR). Kurnia & Mawardi (2012) mengungkapkan bahwa LAR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Wijaya (2016) mengungkapkan bahwa LAR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Naryoto & Novianty (2010) mengungkapkan bahwa LAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Ulfa (2015) mengungkapkan bahwa LAR berpengaruh positif signifikan

terhadap ROE. Setiyawan & Sukasmanto (2014) mengungkapkan bahwa LAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Indikator yang dipakai untuk menghitung risiko operasional pada penelitian ini adalah Beban Operasional Penghasilan Operasional (BOPO) Menurut penelitian oleh Attar, *et al.* (2014) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Begitu juga penelitian yang dibuat oleh Kurnia dan Mawardi (2012) mengungkapkan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Arifin (2017) mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Wati (2011), mengungkapkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Pratiwi dan Kurniawan (2018) mengutarakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) mengungkapkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Wati (2011), mengungkapkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dwiwiyanto (2009) mengungkapkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Sugiharto (2005) mengungkapkan bahwa NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Kurnia dan Mawardi (2012) mengungkapkan bahwa *Equity to Total Asset Ratio* (EAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Ahmad (2017) mengungkapkan bahwa EAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Waharatri (2019) mengungkapkan bahwa EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Wahyuni (2012) mengungkapkan bahwa EAR berpengaruh negatif signifikan

terhadap ROE. Rahmakhayati (2018) mengungkapkan bahwa EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

Menurut penelitian Kurnia dan Mawardi (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Giyarti (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE). Ardiansyah (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Rifai, *et al.* (2013) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Kusumo dan Darmawan (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROE.

Perbedaan dengan penelitian yang sebelum - sebelumnya ada di variabel yang ditambah, jumlah sampelnya ditambah ditambah menjadi 190 sampel, dan menggunakan tahun baru dalam penelitian ini.

Kontribusi Riset dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya tentang risiko - risiko yang mungkin terjadi di perbankan, melindungi perbankan dari risiko, menghitung risk exposure dan menetapkan alokasi sumber dana, membuat cadangan untuk mengantisipasi risiko, mencegah kegagalan sehingga dapat meningkatkan laba, memberikan informasi kepada pemegang saham.

Variabel Kontrol diperlukan dalam penelitian ini karena dapat meningkatkan akurasi karena terdapat variabel lain yang berpotensi menjadi variabel bebas seperti proksi lain yang belum ditambahkan dalam penelitian ini seperti DAR, GWM, dan GPM.

Di dalam perbankan yang ada di Indonesia perbankan menghadapi 8 risiko yang mungkin muncul seperti risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kredit, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko reputasi tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 risiko finansial saja seperti risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional. Hal tersebut dikarenakan salah satu pengukuran kesehatan bank atau kinerja perbankan adalah profitabilitas. Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja suatu bank. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas akan menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk bertahan dalam bisnis yang dijalankan. Dan karena dari judul penelitian yaitu manajemen risiko finansial.

Berdasarkan hal – hal yang telah diuraikan terhadap yang berasal dari penelitian di awalnya oleh karena itu penulis membuat penelitian berjudul **“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”**

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan terlebih dahulu, lalu rumusan masalah yang mau dikaji pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?

4. Apakah terdapat pengaruh antara Biaya Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan?
6. Apakah terdapat pengaruh antara *Equity to Total Asset Ratio* (EAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?
7. Apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan masalah yang sudah dipaparkan terhadap oleh karena itu penelitian ini dipakai untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Asset Ratio* (LAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.
4. Untuk memahami pengaruh antara Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.
6. Untuk mengetahui pengaruh antara *Equity to Total Asset Ratio* (EAR) terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.

7. Untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Return on Equity* (ROE) di sektor perbankan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diperlukan agar dapat memberimasukan dan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diperlukan agar dapat memperluas wawasan atau keterangan, memberikan gambaran, pengembangan untuk penelitian seterusnya. Memberi tambahan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan ekonomi, terutama bidang akuntansi, bukti empiris tentang perihal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan sehingga dapat dilakukan.

2. Manfaat Bagi Penanam Modal

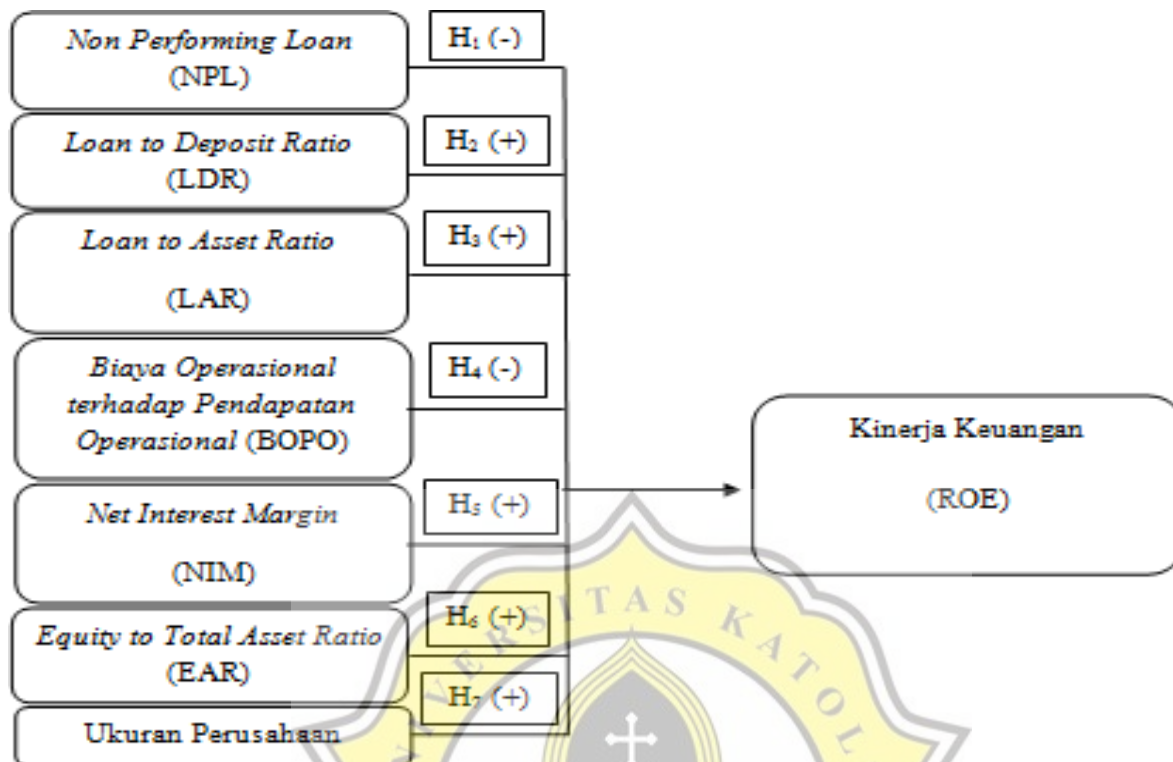
Hasil dari penelitian ini diperlukan agar dapat memperluas pandangan atau keterangan pada penanam modal berhubungan hal – hal yang dibagikan oleh sebuah perusahaan melalui laporan keuangannya. Keterangan yang diberikan oleh perusahaan tersebut bertujuan agar investor lebih memahami pentingnya Manajemen risiko di sebuah perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga diharapkan dapat menambah wawasan investor pada pemungutan ketentuan investasi. Kesimpulannya adalah semakin berbagai penanam modal baru yang nantinya akan memotivasi kemajuan dari berbagai pasar modal.

3. Manfaat Bagi Perbankan

Hasil dari penelitian ini diperlukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan untuk memberikan pandangan atau keterangan untuk perbankan dan pemahaman tentang pentingnya membangun sebuah manajemen risiko agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

1.5. Kerangka Pikir

Penelitian ini memakai ROE seperti variabel dependen. Dan menggunakan rasio – rasio keuangan yang lainnya seperti NPL, LDR, LAR, BOPO, NIM, EAR, Ukuran Perusahaan seperti variabel independen. Pengukuran terhadap kinerja perbankan sangatlah perlu bagi suatu perbankan. Penilaian terhadap kinerja perbankan sangatlah penting bagi suatu perbankan. Penilaian ini tentunya sangat diperlukan oleh banyak pihak selain digunakan oleh pemerintah juga penting bagi nasabah dan para pemegang saham. Analisis rasio keuangan perbankan adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Dari analisis ini dapat juga menggambarkan bagaimana kinerja dari sebuah perbankan. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat memberikan informasi yang positif terhadap perbankan. Oleh karena itu, kerangka pemikiran ini mempunyai dampak terhadap sebagian rasio keuangan perbankan terhadap ROE perbankan yang ada di Indonesia dapat diamati pada ilustrasi berikut ini.



Gambar 1.5 Kerangka Pikir

1.6. Sistematika Penelitian

Untuk menyampaikan sebuah ilustrasi untuk penelitian skripsi yang dikerjakan ini, maka teknik proseduratika pada penelitian ini dibagi jadi 5 bab, yakni :

Bab I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menyatakan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penelitian

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang mengatakan berkenaan teori – teori dan konsep yang melandasi penelitian ini, serta pengembangan hipotesis yang bakal dikembangkan pada penelitian ini.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menerangkan perihal sumber dan jenis dan yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan keterangan, kemudian itu juga alat analisis yang dipakai dan juga teknik analisis data atau berupa uji hipotesis.

Bab IV HASIL ANALISIS

Merupakan bab yang berisi tentang uraian atas perhitungan yang dipakai atau diperlukan untuk menjawab berasal dari permasalahan yang sudah dibuat pada penelitian ini.

Bab V PENUTUP

Merupakan bab yang memuat tentang kesimpulan yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat dipakai untuk pembaca.